

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi mengenai kesehatan, pasti semua orang ingin hidup sehat, dengan hidup sehat kita akan nyaman dan tentram dalam kehidupan dibandingkan dengan menjalani hidup dalam keadaan sakit. Masalah kesehatan merupakan suatu masalah yang sangat kompleks, yang berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Demikian pula pemecahan masalah kesehatan lingkungan masyarakat, tidak hanya dilihat dari segi kesehatannya sendiri tetapi harus dilihat dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap masalah kesehatan tersebut.

Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia itu sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Maka sebagai individu harusnya dapat menjaga segala aspek yang ada pada masyarakat, salah satunya adalah kesehatan lingkungan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, menurut Ricky M Mulia (2005:121) menggambarkan secara ringkas ke empat faktor ini (keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan) disamping berpengaruh satu sama lainnya.

Ruang lingkup kesehatan lingkungan tersebut antara lain mencakup perumahan, penyediaan air bersih, penyediaan jamban, pembuangan sampah, pembuangan air kotor (air limbah), dan sebagainya. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kesehatan lingkungan menurut Imam Santosa (2015) adalah Ilmu yang merupakan cabang dari Ilmu kesehatan masyarakat yang lebih menitik beratkan perhatiannya pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahana, pengawasan, pengkoordinasian, dan penilaian dari semua faktor yang ada pada lingkunganfisik manusia diperkirakan ada hubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan ataupun kelangsungan hidup manusia sehingga derajat kesehatan dapat lebih ditingkatkan.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) menyebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan memperoleh pelayanan kesehatan, oleh sebab itu rumah yang layak huni merupakan dasar dan salah satu komponen penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan. Kesehatan adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No 36 tahun 2009).

Upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan dalam penerapannya dimasyarakat sanitasi meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, *control vector*. Sanitasi sangat menentukan keberhasilan dari paradigma pembangunan kesehatan lingkungan yang lebih menekankan pada aspek pencegahan dari aspek pengobatan. Dengan adanya upaya pencegahan yang baik, angka kejadian penyakit terkait dengan kondisi lingkungan dapat dicegah. Selain itu anggaran yang diperlukan untuk preventif juga relatif lebih terjangkau dari melakukan upaya pengobatan.

Sanitasi merupakan perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dan sehat dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Bahaya ini mungkin bisa terjadi secara fisik, mikrobiologi dan agen-agen kimia atau biologis dari penyakit terkait. Bahan buangan yang dapat menyebabkan masalah kesehatan terdiri dari kotoran manusia dan binatang. Sisa bahan buangan, air bahan buangan domestik (air cucian, bahan buangan mandi atau cucian), bahan buangan industri dan bahan buangan pertanian. Cara pencegahan dapat dilakukan dengan menggunakan solusi teknis (misalnya perawatan cucian dan sisa cairan buangan), teknologi sederhana (misalnya kakus, tangki septik), atau kebersihan pribadi (misalnya membasuh tangan dengan sabun).

Ditinjau dari sudut kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan masih banyak sekali masalah-masalah lingkungan yang perlu segera mendapatkan perhatian. Kebanyakan masyarakat belum mengetahui bahwa banyak sekali masalah-masalah lingkungan disekitar masyarakat yang dapat berakibat buruk terhadap kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat tampak sangat beragam. Berbagai faktor lingkungan yang merugikan belum dapat diatasi, yang penting artinya dalam peningkatan masyarakat itu sendiri. Ada juga faktor lingkungan yang bersifat menguntungkan belum dapat ditangani dengan baik sebagai karakteristik kehidupan masyarakat, sifat-sifat dan kebiasaan, serta tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah. Masyarakat yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola kesehatan lingkungan sekitarnya, masyarakat harus berperan dalam mengupayakan hidup yang sehat dan lingkungan yang sehat, semua itu dapat dimulai dengan cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat pada diri masing-masing.

Pola hidup manusia agar hidup bersih dan sehat jika dilakukan dengan secara terus menerus dalam hidupan sehari-harinya akan menimbulkan suatu intensitas dalam pelaksanaannya. Menjaga

suatu kesehatan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu. Peduli lingkungan sebagian dari iman terinspirasi dari kalimat bijak yang telah terpopuler terlebih dahulu yaitu kalimat bijak “*Kebersihan Sebagian Dari Iman*”. Dalam konteks pengembangan optimasi daya dukung lingkungan bagi kehidupan, kebersihan merupakan salah satu komponen dari total kepedulian lingkungan. Peduli lingkungan terdiri dari tiga upaya dasar optimalisasi daya dukung lingkungan yaitu : Kebersihan, keteduhan dan keindahan. Jika kebersihan, keteduhan dan keindahan lingkungan optimun daya dukungnya bagi kehidupan maka kehidupan surgawi akan terwujud di dunia nyata.

Kesejukan, kesegaran, kelimpahan air dan keamanan holistik menjadi sarana terwujudnya kehidupan yang damai dan sejahtera. Sedangkan keindahan terkait erat dengan estetika dan artistika. Keindahan dan keunikan menjadi sarana rekreatif dan energizer yang mampu memperpanjang usia. Oleh karena itu, sikap dan perilaku peduli lingkungan yang komprehensif dapat menjadi ethos pelestarian lingkungan yang handal. Dengan demikian, peduli lingkungan bukan hanya aspek kebersihan saja melainkan juga aspek keteduhan dan keindahan.

Penelitian ini mengambil sasaran objek di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut. Karena masih ditemukan kurangnya partisipasi masyarakat dan kurangnya kesadaran terhadap menjaga kesehatan lingkungan untuk diri sendiri dan keluarga, seperti kurangnya peran aktif masyarakat dalam program pokok seperti bersih-bersih desa yang diadakan pada hari minggu pagi di setiap RT. Selain dari permasalahan tersebut ada permasalahan yang dijumpai seperti lemahnya partisipasi masyarakat dalam hal kesadaran kepedulian akan kesehatan lingkungan, orang yang tidak peduli dengan lingkungan, masyarakat membuang segala macam limbah ke sungai sehingga mencemari air. Selain permasalahan tersebut ada beberapa faktor yang menghambat seperti kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan lingkungan baik kesehatan lingkungan secara pribadi maupun umum. Sehingga menimbulkan lemahnya partisipasi masyarakat dalam hal menjaga dan mengerti arti kesehatan lingkungan agar lingkungan desa Babakanloa memenuhi syarat-syarat lingkungan yang bersih dan sehat.

Berbagai usaha sudah dilakukan oleh Tim Penggerak PKK Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut untuk meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan lingkungan agar hidup sehat tetapi dalam kenyataannya masih ada beberapa masyarakat di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut yang belum memahaminya. Salah satu wadah

organisasi perempuan dimasyarakat desa dan keluarahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957 PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Melihat permasalahan diatas dengan keadaan lingkungan serta kehidupan yang sangat sederhana dan kurangnya pengetahuan tentang makna menjaga kesehatan lingkungan. Maka timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurang partisipasi masyarakat menjaga kesehatan lingkungan untuk diri sendiri dan keluarga.
2. Kurang kesadaran masyarakat menjaga kesehatan lingkungan untuk diri sendiri dan keluarga.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Tim PKK dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Tim Penggerak PKK dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Peran

Peranan (*role*) menurut Syahrial Syarbani dan Fathuri (2016:113) adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat (*social position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi sosial. Sementara, peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran.

2. Pengertian Tim Penggerak PKK

PKK adalah salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Organisasi PKK sudah melembaga baik ditingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun Desa.

3. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan mereka.

4. Pengertian Hidup Bersih dan Sehat

Sehat merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan produktifitas kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta

berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat PHBS di rumah tangga dilakukan untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan Pendidikan Masyarakat khususnya mengenai peran agen pembaharu dalam pembangunan masyarakat, dalam hal ini mengenai peran Tim Penggerak PKK dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut..

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tim Penggerak PKK, supaya menjadi bahan evaluasi agar dalam kinerjanya memiliki *progress* dalam memaksimalkan pelayanan dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat.
- b. Bagi Desa, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan peran Tim Penggerak PKK dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Dengan hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan, akan memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat meningkat.
 - 2) Sebagai masukan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi mengenai peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat